

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara umum tidak terdapat perbedaan signifikan kompetensi sosial siswa pada pengukuran awal (pretest) antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metoda investigasi kelompok dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan metoda investigasi kelompok. Dilihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata hasil pretest pada kelas eksperimen hampir sama dengan kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan kompetensi sosial pada pengukuran akhir (posttest) antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metoda investigasi kelompok dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan metoda investigasi kelompok.
3. Kompetensi sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan metoda investigasi kelompok lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan metoda investigasi kelompok.
4. Metoda investigasi kelompok efektif dilakukan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa.
5. Melalui hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran dengan metode investigasi kelompok tampak lebih menyenangkan, terlihat dari antusias siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, dengan demikian metode investigasi kelompok dapat dijadikan salah satu alternatif metode yang cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran IPS.

6. Beberapa kendala yang ditemui terkait dengan pelaksanaan metode investigasi kelompok yaitu:
- a. Keterbatasan kemampuan guru dalam melaksanakan metode investigasi kelompok sehingga pengelolaan waktu pada proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.
 - b. Masing-masing anggota kelompok hanya mendalami salah satu bagian yang menjadi tugas kelompoknya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dalam pelaksanaan metoda investigasi kelompok, sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan metode investigasi kelompok, guru terlebih dahulu membuat perencanaan yang tertuang dalam RPP. Dalam penyusunan RPP perlu dideskripsikan secara jelas langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.
2. Dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan metode investigasi, hendaknya berpedoman pada tahapan-tahapan yang seharusnya dilakukan, dan tahapan-tahapan yang seharusnya dilakukan tersebut diberitahukan terlebih dahulu kepada siswa, agar siswa memahami apa yang seharusnya dilakukan.
3. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan metode investigasi kelompok ini, hendaknya guru mempersiapkan atau menugaskan terlebih dahulu kepada siswa untuk mencari sumber-sumber belajar yang relevan sebagai bahan diskusi.

4. Pada laporan kelompok hendaknya yang bertindak sebagai moderator adalah siswa secara bergiliran pada setiap topik yang beda.
5. Untuk memperluas temuan penelitian, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan topik dan metoda yang sama, kepada salah satu aspek secara khusus hal ini untuk memberikan pengalaman yang lebih luas kepada guru-guru khususnya guru IPS untuk mengetahui peningkatan kompetensi sosial siswa.
6. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui aspek mana dari aspek-aspek kompetensi sosial yang ada yang memiliki kontribusi paling besar terhadap pembentukan kompetensi sosial siswa.
7. Disadari bahwa temuan dari penelitian ini masih belum dapat memberikan kontribusi akademis yang signifikan bagi fungsionalisasi mata pelajaran IPS di sekolah, oleh karena itu adanya penelitian lanjutan berkenaan dengan eksperimen dan implementasi metoda investigasi kelompok, akan sangat mendukung terwujudnya upaya fungsionalisasi pendidikan IPS sebagai suatu pendidikan yang bermakna bagi peserta didik dalam meningkatkan pencapaian kompetensi sosial siswa sejak dini di SMP, karena dengan metoda investigasi kelompok dapat melatih kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tugas, melakukan penyelidikan/investigasi, mempresentasikan laporan dan evaluasi.